

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki PAD tinggi maka pengeluaran untuk Belanja Daerahnya juga semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki DAU tinggi maka pengeluaran untuk Belanja Daerahnya juga semakin tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki PAD dan DAU tinggi maka pengeluaran untuk Belanja Daerahnya juga semakin tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya mengambil 2 variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum.
2. Periode penelitian ini hanya mengambil sampel 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2010-2013.

3. Data Belanja Daerah yang diteliti belum memisahkan antara Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.

C. Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian di atas maka hasil penelitian ini belum mampu menggambarkan pengaruh yang lebih tepat antara penerimaan daerah dengan belanja daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yaitu :

1. Dalam kajian penerimaan daerah yang akan datang agar memasukkan komponen lain-lain penerimaan daerah yang sah sebagai variabel penelitian karena merupakan komponen pendapatan daerah.
2. Dalam kajian belanja daerah yang akan datang agar diklasifikasikan menjadi belanja tidak langsung (BTL) dan belanja langsung (BL).
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih yaitu dengan mengambil sampel selain kabupaten/kota di Jawa Tengah.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah

variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan Pemerintah Daerah lainnya maupun variabel non-keuangan seperti kebijakan pemerintah dan kondisi makro-ekonomi.

5. Untuk meningkatkan belanja daerah maka Pemerintah Daerah diharapkan dapat mengoptimalkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi. Tujuannya adalah mendorong kemandirian daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah.
6. Pemerintah Daerah diharap tidak bergantung dengan dana pemberian dari Pemerintah Pusat karena hal tersebut menjadikan Pemerintah Daerah tidak kreatif dalam memaksimalkan Pendapatan Asli Daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal M. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Darwanto dan Yustikasari, Yulia. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal*, Makalah disajikan pada Seminar Antarbangsa di Universitas Hassanudin, Makasar, 26-28 Juli 2007.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometric*. Mc-Grawhill. New York.
- Halim, Abdul. 2009. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3. Salemba 4 : Jakarta.
- Indraningrum, Try. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Langsung*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Isdijoso, Brahmantio, *ANALISIS KEBIJAKAN FISKAL PADA ERA OTONOMI DAERAH (Studi Kasus: Sektor Pendidikan di Kota Surakarta)*, Kajian Ekonomi Dan Keuangan Vol. 6 No. 1, 2002.
- Kurniawati, Fransisca Roosiana. 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Provinsi, Kota, dan Kabupaten di Indonesia*. Tesis Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Maimunah, Mutiara. 2006. *Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta.

- Permendagri No. 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- Permendagri No. 16 Tahun 2006 *Tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah.*
- Pratiwi, Novi. 2007. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Indonesia.* Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UII: Yogyakarta.
- Rahmawati, Nur Indah. 2010. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (dau) Terhadap Alokasi Belanja Daerah.* Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sari, Noni Puspita dan Idhar Yahya. 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja langsung.* Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sekaran, Uman. 2002. *Research Method for Business : A skill Building Approach,* 7th Edition, New York : John Wiley and Sons.
- Singgih, Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.* Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis.* CV. Alfabeta. Bandung.
- Trisnawati, Natalie dan Vidya Vitta Adhivinna. 2015. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah Di DIY dan Jateng.* Jurnal Akmenika UPY Volume : 12, Nomor 1, April 2015, Hal. 585-592.
- Lembaran Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah.*
- _____. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 *tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Daerah.*

_____. Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 *tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.*

_____. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 *tentang Pajak Daerah*

_____. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 *tentang Retribusi*

Daerah.

www.bps.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Laporan Realisasi PAD,DAU, dan Belanja Daerah tahun 2010-2013.

NO	KAB/KOTA	TAHUN	PAD	DAU	BELANJA DAERAH
1	Kab.Cilacap	2010	149709	793266	1519042
		2011	172327	876994	1853811
		2012	196673	1057808	2100628
		2013	278890	1197315	2398465
2	Kab.Banyumas	2010	164892	720191	1344626
		2011	191899	835609	1747536
		2012	242106	991945	2080207
		2013	308349	1127939	2392033
3	Kab.Purbalingga	2010	79802	464788	776157
		2011	94946	521932	990622
		2012	112727	640265	1174181
		2013	122858	719185	1270871
4	Kab.Banjarnegara	2010	63374	592778	1037010
		2011	71107	562287	1136518
		2012	94271	681395	1291218
		2013	98975	763426	1453536
5	Kab.Kebumen	2010	58742	642797	1044687
		2011	73513	731980	1300159
		2012	102374	906222	1531268
		2013	131481	1021871	1741502
6	Kab.Purworejo	2010	69609	528061	901988
		2011	88941	585851	1087162
		2012	98262	711741	1283835
		2013	127565	793904	1434782
7	kab.wonosobo	2010	52079	442370	748321
		2011	67398	485766	1015387
		2012	82335	597858	1148621
		2013	108729	665548	1300261
8	kab.Magelang	2010	76057	604521	1096801
		2011	90462	668922	1233263
		2012	123722	816732	1475731
		2013	173253	899528	1744374
9	Kab.Boyolali	2010	86493	587574	1004160

		2011	96737	641483	1182421
		2012	127725	780301	1352116
		2013	160752	871685	1547703
10	Kab.Klaten	2010	54886	726234	1126551
		2011	72290	793292	1440174
		2012	84755	967284	1625057
		2013	115441	1066318	1900117
11	Kab.Sukoharjo	2010	64446	516588	873068
		2011	96166	564840	1097209
		2012	164954	680235	1338624
		2013	192971	763462	1499991
12	Kab.Wonogiri	2010	64968	616996	1096453
		2011	77141	682033	1269251
		2012	101421	828479	1496486
		2013	111592	917476	1641357
13	Kab.Karanganyar	2010	79510	520919	948758
		2011	104080	577562	1110639
		2012	116706	720918	1351366
		2013	161715	810216	1545069
14	Kab.Sragen	2010	79627	561675	938226
		2011	94519	618442	1125592
		2012	127695	778668	1400524
		2013	146721	869155	1661915
15	Kab.Grobogan	2010	78366	617827	1009434
		2011	87912	668995	1234414
		2012	105463	812990	1361184
		2013	143586	906666	1690832
16	Kab.Blora	2010	49932	485078	897639
		2011	67021	547169	1095138
		2012	81987	673180	1294589
		2013	94917	753830	1443685
17	Kab.Rembang	2010	65699	411434	714706
		2011	73931	468744	901583
		2012	102727	570454	1017133
		2013	126808	640273	1232988
18	Kab.Pati	2010	112526	620576	1136666
		2011	134475	692178	1368199
		2012	163733	850377	1644699
		2013	169127	960479	1911582
19	Kab.Kudus	2010	94385	463012	908037
		2011	108458	488819	1065407

		2012	121017	637615	1259400
		2013	144995	719406	1485465
20	Kab.Jepara	2010	84713	529580	964756
		2011	103683	592164	1246818
		2012	129076	712740	1411874
		2013	133778	814380	1494043
21	Kab.Demak	2010	56756	493497	909538
		2011	74559	544460	1206002
		2012	105363	658971	1326113
		2013	138214	737911	1510149
22	Kab.Semarang	2010	98831	508915	899749
		2011	133198	567856	1151203
		2012	156104	691271	1356457
		2013	215679	778604	1499337
23	Kab.Temanggung	2010	55211	438090	715852
		2011	63343	482937	869965
		2012	78514	584158	1013063
		2013	102080	651171	1113284
24	Kab.Kendal	2010	86235	520676	975791
		2011	93289	569223	1195501
		2012	120162	702708	1319126
		2013	136029	788134	1529669
25	Kab.Batang	2010	45421	414493	703228
		2011	60155	472130	901859
		2012	84720	577238	1040700
		2013	143502	641663	1219159
26	Kab.Pekalongan	2010	67580	490039	802023
		2011	81362	553660	962941
		2012	114793	678713	1157882
		2013	148496	768500	1344259
27	Kab.Pemalang	2010	76441	519895	1014755
		2011	79677	672429	1263348
		2012	97951	827163	1414467
		2013	136362	931426	1687584
28	Kab.Tegal	2010	73062	640042	995702
		2011	90133	703779	1237396
		2012	118741	860568	1468262
		2013	156244	925576	1669274
29	Kab.Brebes	2010	71025	738270	1366286
		2011	78275	800182	1477329
		2012	101806	981051	1516493

		2013	135055	1098999	2051185
30	Kota Magelang	2010	59548	260122	450391
		2011	63557	292580	545996
		2012	90986	348498	654291
		2013	107739	385859	747083
31	Kota Surakarta	2010	211149	499448	974113
		2011	181096	473888	1086208
		2012	231672	595222	1368468
		2013	298400	659647	1591633
32	Kota Salatiga	2010	51549	238069	475264
		2011	60611	262653	532533
		2012	77798	325710	758567
		2013	106100	358331	739237
33	Kota Semarang	2010	327992	640186	1936682
		2011	521538	715700	2249118
		2012	780969	936865	2741394
		2013	925919	1054002	3432028
34	Kota Pekalongan	2010	32710	266792	465483
		2011	63344	293530	554171
		2012	91205	347390	660358
		2013	114252	384489	769993
35	Kota Tegal	2010	101321	244580	546493
		2011	117244	265483	645692
		2012	156663	334819	724122
		2013	176377	370642	801356

(Dalam jutaan rupiah)

LAMPIRAN 2 Hasil Output SPSS

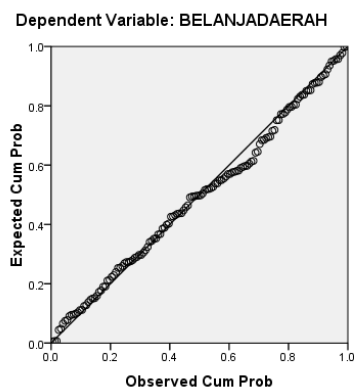
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAD	140	32710	925919	1.27E5	107987.874
DAU	140	238069	1197315	6.52E5	202220.853
BELANJADAERAH	140	450391	3432028	1.25E6	450597.090
Valid N (listwise)	140				

Grafik *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15893.878	22887.351		-.694	.489		
PAD	1.890	.069	.453	27.497	.000	.832	1.202
DAU	1.577	.037	.708	42.958	.000	.832	1.202

a. Dependent Variable: BELANJADAERAH

Hasil Uji Autokorelasi

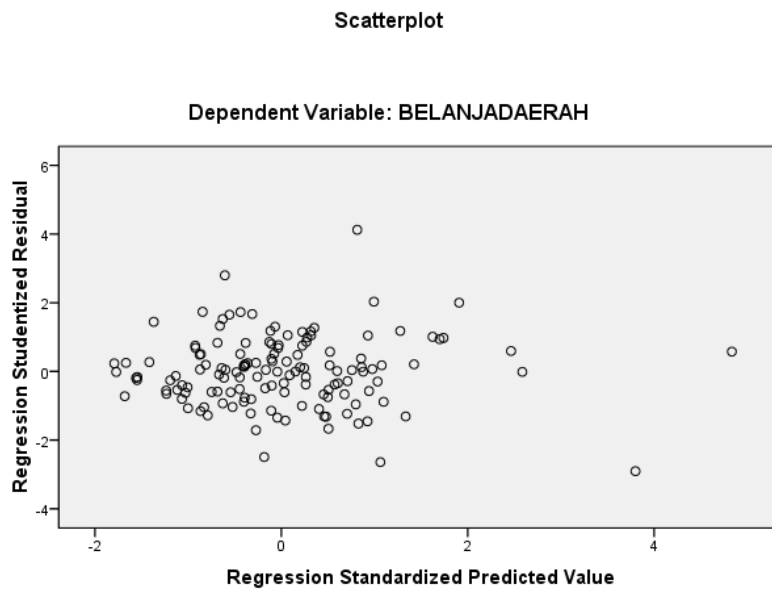
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.969	.969	79836.425	1.648

a. Predictors: (Constant), DAU, PAD

b. Dependent Variable: BELANJADAERAH

Grafik Scatterplot



Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.969	.969	79836.425	1.648

a. Predictors: (Constant), DAU, PAD

b. Dependent Variable: BELANJADAERAH

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.735E13	2	1.367E13	2.145E3	.000 ^a
	Residual	8.732E11	137	6.374E9		
	Total	2.822E13	139			

a. Predictors: (Constant), DAU, PAD

b. Dependent Variable: BELANJADAERAH

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15893.878	22887.351		-.694	.489		
	PAD	1.890	.069	.453	27.497	.000	.832	1.202
	DAU	1.577	.037	.708	42.958	.000	.832	1.202

a. Dependent Variable: BELANJADAERAH

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15893.878	22887.351		-.694	.489		
PAD	1.890	.069	.453	27.497	.000	.832	1.202
DAU	1.577	.037	.708	42.958	.000	.832	1.202

a. Dependent Variable: BELANJADAERAH